

## INDIKATOR KINERJA UTAMA

### DINAS PERMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALAIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

- URUSAN PEMERINTAH YANG DILAKSANAKAN : - Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak  
- Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- TUGAS POKOK : Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- FUNGSI : 1. perumusan kebijakan bidang kualitas hidup dan perlindungan perempuan, pemenuhan hak dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga sejahtera, keluarga berencana, advokasi dan komunikasi, informasi dan edukasi, data dan partisipasi masyarakat;  
2. pelaksanaan kebijakan bidang kualitas hidup dan perlindungan perempuan, pemenuhan hak dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga sejahtera, keluarga berencana, advokasi dan komunikasi, informasi dan edukasi, data dan partisipasi masyarakat;  
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kualitas hidup dan perlindungan perempuan, pemenuhan hak dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga sejahtera, keluarga berencana, advokasi dan komunikasi, informasi dan edukasi, data dan partisipasi masyarakat;  
4. pelaksanaan dan pembinaan administrasi dan sekretariat kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas; dan  
5. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai tugas dan fungsinya

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
1. Meningkatkan kesetaraan gender dan pemenuhan hak anak serta kualitas perlindungan perempuan dan anak	Sumbangan perempuan dalam pendapatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur pendapatan kerja perempuan di Jawa Tengah</li> <li>• Formulasi Pengukuran : (Proporsi penduduk perempuan dibagi proporsi sumbangan pendapatan perempuan) ditambah (Proporsi penduduk laki-laki dibagi proporsi sumbangan pendapatan laki-laki) dikuadrat -1) dikalikan pengeluaran per kapita yang disesuaikan) dikurangi 360) dibagi (732,72 dikurangi 300)</li> <li>• Tipe Perhitungan : Non Kumulatif</li> <li>• Sumber Data : Badan Pusat Statistik RI</li> <li>• Penanggung Jawab: DPPPA DALDUK KB Prov. Jateng</li> </ul>
	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur keberdayaan perempuan dalam proses pengambilan keputusan dan sumbangan pendapatan, mengingat IDG Jawa Tengah masih perlu ditingkatkan</li> <li>• Formulasi Pengukuran : Menjumlahkan Indeks Keterwakilan perempuan dalam Parlemen, Indeks Pengambilan Keputusan dan Indeks Distribusi Pendapatan dibagi tiga</li> <li>• Tipe Perhitungan : Kumulatif</li> </ul>

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber Data : Badan Pusat Statistik</li> </ul>
<p>1.1 Meningkatnya peran perempuan dan hak anak dalam pembangunan</p>	<p>1. Persentase kontribusi perempuan dalam pekerjaan upahan di sektor non pertanian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur kontribusi perempuan dalam pekerjaan upahan di sektor non pertanian</li> <li>• Formulasi Pengukuran : (Banyaknya pekerja upahan perempuan di sektor non pertanian dibagi Banyaknya pekerja upahan di sektor non pertanian) dikalikan 100%</li> <li>• Tipe Perhitungan : Non Kumulatif</li> <li>• Sumber Data : Pusdatin Kemenakertrans RI</li> <li>• Penanggung Jawab : DPPPA DALDUK KB Prov. Jateng</li> </ul>
	<p>2. Persentase kabupaten/kota yang menerapkan kebijakan afirmatif pemenuhan hak anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur Kabupaten/Kota di Jawa Tengah yang telah menerapkan kebijakan afirmatif pemenuhan hak anak melalui perolehan penghargaan KLA Tingkat Nindya dan Tingkat Utama</li> <li>• Formulasi Pengukuran : (Jumlah kab/kota yang telah memperoleh penghargaan Kab/Kota Layak Anak Tingkat Nindya dan Tingkat Utama dibagi Jumlah seluruh kab/kota)</li> </ul>

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		<p>dikalikan 100%</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipe Perhitungan : Non Kumulatif</li> <li>• Sumber Data : Kementerian PPPA RI</li> <li>• Penanggung Jawab: DPPPA DALDUK KB Prov. Jateng</li> </ul>
1.2 Menurunnya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	1. Rasio kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur kasus Kekerasan yang dialami perempuan dan anak di Jawa Tengah pada tiap 100.000 penduduk perempuan dewasa dan anak</li> <li>• Formulasi Pengukuran : (Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dewasa dan anak tingkat provinsi dibagi Jumlah seluruh penduduk perempuan dewasa dan anak tingkat provinsi) dikalikan 100.000</li> <li>• Tipe Perhitungan : Non Kumulatif</li> <li>• Sumber Data : SIMFONI PPA Kementerian PPPA RI</li> <li>• Penanggung Jawab: DPPPA DALDUK KB Prov. Jateng</li> </ul>
2. Mewujudkan keluarga kecil berkualitas	Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator : Indikator ini dipilih untuk mengukur angka kelahiran total di Jawa Tengah</li> <li>• Formulasi Pengukuran :</li> </ul>

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		$5\sum^7$ dikalikan ((Jumlah kelahiran dari perempuan umur 15-49 tahun pada tahun tertentu dibagi Jumlah penduduk perempuan umur 15-49 tahun pada pertengahan tahun yang sama) dikalikan 1.000) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipe Perhitungan : Non Kumulatif</li> <li>• Sumber Data : BKKBN RI</li> <li>• Penanggung Jawab : DPPPA DALDUK KB Prov. Jateng</li> </ul>
2.1 Meningkatnya kesertaan Keluarga Berencana	1. Angka pemakaian kontrasepsi/ CPR	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator : Untuk mengukur tingkat kesertaan ber-KB dari seluruh Pasangan Usia Subur (PUS)</li> <li>• Formulasi Pengukuran : (Jumlah peserta KB aktif dibagi Jumlah pasangan usia subur) dikalikan 100%</li> <li>• Tipe Perhitungan : Non Kumulatif</li> <li>• Sumber Data : BKKBN RI</li> <li>• Penanggung Jawab : DPPPA DALDUK KB Prov. Jateng</li> </ul>
2.2 Meningkatnya ketahanan dan kesejahteraan keluarga	2. Persentase Keluarga Pra Sejahtera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alasan Pemilihan Indikator : Untuk mengukur banyaknya Keluarga Pra Sejahtera di Provinsi Jawa Tengah</li> <li>• Formulasi Pengukuran : (Jumlah keluarga pra sejahtera tingkat provinsi dibagi jumlah seluruh keluarga tingkat provinsi)</li> </ul>

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
		dikalikan 100% • Tipe Perhitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : BKKBN RI • Penanggung Jawab : DPPP DALDUK KB Prov. Jateng

Semarang,  
 Plt. KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,  
 PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK  
 DAN KELUARGA BERENCANA  
 PROVINSI JAWA TENGAH  
 Kepala Bidang Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak

**Drs. SRI WINARNA, M.Si.**  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 19670726 199403 1 005